

Gelar Aksi Simpatik, PP Pemuda Muhammadiyah Berikan Dukungan Moril untuk KPU

Selasa, 07-05-2019

MUHAMMADIYAH.ID, JAKARTA - Tingginya angka petugas pemilu yang meninggal per 4 Mei (440 petugas meninggal) ditambah dengan berbagai permasalahan teknis Pileg dan Pilpres 2019 membuat kinerja Komisi Pemilihan Umum (KPU) mendapat sorotan tajam dari banyak pihak.

Kendati demikian Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah menganggap bahwa KPU telah menjalankan amanat konstitusi dengan baik sehingga perlu diberikan dukungan moril melalui aksi simpatik di depan Kantor KPU RI, Jalan Imam Bonjol, Jakarta Pusat, Senin (6/5).

“Ada pihak-pihak yang ingin mendiskreditkan KPU secara kelembagaan. Dan yang kami sangat sayangkan bahwa pendiskreditkan ini tidak hanya mengarah kepada KPU, tetapi KPU hanya menjadi target untuk agenda yang lebih besar yakni legitimasi proses dari pemilu kita sendiri,” ungkap Sekretaris Jenderal PP Pemuda Muhammadiyah Dzulfikar Ahmad Tawalla.

Dengan demikian, dirinya mengimbau agar segala bentuk dugaan kecurangan atas pemilu dilaporkan melalui mekanisme hukum yang ada seperti Bawaslu, Kepolisian, DKPP dan MK.

Dalam aksi simpati di depan Gedung KPU RI tersebut, PP Pemuda Muhammadiyah menyampaikan tiga poin kepada pihak Pemilu yakni berupa belasungkawa atas wafatnya petugas di lapangan, apresiasi kinerja penyelenggara Pemilu baik KPU maupun BAWASLU, dan dukungan untuk keduanya agar tetap amanah di dalam kerjanya. **(Afandi)**